

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP METTA MAITREYA PEKANBARU

Edi Susanto ¹, Yadi Sutikno ², Irawati ³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Buddha Maitreyawira, Indonesia

edi.susanto@sekha.kemenag.go.id¹, yadi.sutikno@sekha.kemenag.go.id²,

irawati.irawati@sekha.kemenag.go.id³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Pekanbaru. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Pekanbaru yang berjumlah 100 orang dengan sampel sebanyak 100 orang. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi dan penyebaran angket telah terlaksana dengan baik, sehingga diperoleh hasil bahwa pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,542 (54,2%). Kemudian, pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,685 (68,5%). Sedangkan, pengaruh lingkungan belajar dan metode penelitian terhadap hasil belajar secara bersama-sama sebesar 0,744 (74,4%). Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan lingkungan belajar, metode pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Pekanbaru. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan melalui perbaikan lingkungan belajar dan metode pembelajaran, baik secara parsial (sendiri-sendiri) maupun simultan (bersama-sama).

Kata Kunci: Lingkungan Belajar, Metode Pembelajaran, dan Hasil Belajar.

Abstract

This research was conducted with the aim of determining the influence of the learning environment and learning methods on the learning outcomes of class VIII students at Metta Maitreya Middle School, Pekanbaru. By using quantitative research methods. The research population was 100 students in class VIII of SMP Metta Maitreya Pekanbaru with 100 students as the sample. The results of research carried out using planning, implementation, observation and questionnaire distribution procedures have been carried out well, so that the results obtained are that the influence of the learning environment on student learning outcomes is 0.542 (54.2%). Then, the influence of learning methods on student learning outcomes is 0.685 (68.5%). Meanwhile, the influence of the learning environment and research methods on learning outcomes together is 0.744 (74.4%). Through the results of this research, it is hoped that it will be useful for improving the learning environment, learning methods and learning outcomes for class VIII students at Metta Maitreya Middle School, Pekanbaru. The conclusion of this research shows that learning outcomes can be improved through improvements in the learning environment and learning methods, both partially (individually) and simultaneously (together).

Keywords: Learning Environment, Learning Methods, and Learning Outcomes.

1. PENDAHULUAN

Lingkungan belajar merupakan Kondisi lingkungan yang kondusif, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan bagi siswa dalam belajar, sehingga akan dapat mendukung kegiatan belajar dan siswa akan lebih mudah untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Hamalik (2001:195), lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan belajar adalah kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari (Wiyono, 2003:29). Lingkungan belajar yang kondusif Menurut Mohammad Ali (2007:143) memiliki prinsip yaitu dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk belajar dengan baik dan produktif. Mariyana (2009:17) menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai “laboratorium” atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.

Lingkungan belajar akan lebih kondusif apabila menggunakan metode pembelajaran. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011:56), metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan. Sementara itu, Sutikno (2014:33) berpendapat bahwa pengertian “metode” secara harfiah berarti “cara”, metode adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Wina Sanjaya, 2016:147). Menurut Abdurrahman Ginting (2014:42) metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik.

Menurut Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetya, metode pembelajaran adalah teknik yang dikuasai pendidik atau guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik di kelas, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik (Ahmadi & Prasetya, 2015:52). Sedangkan Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, mengartikan metode sebagai cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamiyah & Jauhar, 2014:49).

Ridwan Abdullah Sani, metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sani, 2019:158). Sofan Amri (2013:113), metode belajar mengajar dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada subjek didik, atau anak melalui sebuah kegiatan belajar mengajar, baik di sekolah, rumah, kampus, pondok, dan lain-lain. Komalasari (2017:56) mengemukakan bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai satu di antara cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan metode secara spesifik.

Jadi, lingkungan belajar dengan menggunakan metode belajar dapat menghasilkan belajar yang efektif. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021). Davis (Slameto, 2003: 49) berpendapat “Hasil belajar adalah pengetahuan yang diperoleh siswa sebagai hasil pembelajaran”. Arikunto (2009: 133) mengatakan

bahwa “Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati, dan dapat diukur”. Sudjana (2013: 22) mengatakan, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Arifin (2010: 303) juga mengatakan “Hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran”. Jihad dan Haris (2010:15) mendefinisikan, “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran”.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Agama Buddha pada siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Pekanbaru. (2) Mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Agama Buddha pada siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Pekanbaru. (3) Mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan metode pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Agama Buddha pada siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Pekanbaru

Berdasarkan kajian sebelumnya Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara, dan Purnomo melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. Persamaan yang dilakukan dengan penulis adalah sama-sama melakukan penelitian tentang lingkungan belajar. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara, dan Purnomo dengan penulis adalah responden, dalam hal ini penelitian yang dilakukan mereka adalah terhadap siswa sekolah menengah kejuruan sebagai respondennya sedangkan penulis menggunakan siswa sekolah menengah pertama sebagai responden. Jadi penelitian ini sama-sama menggunakan

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi, yaitu 100 orang. Adapun lokasi penelitian adalah Sekolah Metta Maitreya Pekanbaru dan waktu penelitian dilakukan mulai Mei 2023 sampai dengan Juni 2023. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa angket yang diketik ke dalam *Google Form* dalam bentuk digital dan kuesioner yang dibuat oleh penulis sendiri. Menurut Singarimbun dan Effendi (1989:3), penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Penentuan indikator dari masing-masing variabel dapat dilihat dari kisi-kisi instrumen. Skala pengukuran instrumen yang digunakan adalah skala Likert dan tes objektif dengan menggunakan pilihan jawaban berganda. Oleh karena itu, instrumen penelitian digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket digital, seperangkat soal tes, lembar observasi, dan sebagainya. Setelah pelaksanaan uji coba instrumen, dilakukan uji validitas dan perhitungan realibilitas dari masing-masing butir pernyataan dan pertanyaan.

Adapun sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dan sumber data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket digital, kuesioner, dokumentasi, observasi (pengamatan), dan wawancara.

3. PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Pertama Metta Maitreya didirikan pada tahun 2012 oleh tokoh-tokoh Agama Buddha Maitreya selaku pendiri Yayasan Prajnamitra Maitreya terletak di Kota Pekanbaru, tepatnya di Jalan Tuanku Tambusai Kompleks Puri Nangka Sari, Desa/Kelurahan Tangkerang

Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Kabupaten Kota Pekanbaru. Yayasan Prajnamitra Maitreya memiliki Lahan Tanah Sekolah Hibahan. Yayasan Surya Budhi Agung seluas ± 14.000 M2, yang telah dibangun gedung PAUD, SD, SMP, dan SMK Metta Maitreya di atasnya.

Adapun pengaruh lingkungan belajar dan metode belajar terhadap hasil belajar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Pekanbaru

Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar dapat diperoleh bahwa hasil Sig < Alpha Penelitian ($0.000 < 0.05$). Artinya Tolak H_0 . Dengan kata lain, variabel Lingkungan Belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan R, yaitu sebesar 0,542. Artinya variasi seluruh variabel bebas dapat mempengaruhi perubahan variabel terikat sebesar 0,542 (54,2%). Sedangkan sisanya 45,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian

2. Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Pekanbaru

Pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa diperoleh hasil bahwa Sig < Alpha Penelitian ($0.000 < 0.05$). Artinya Tolak H_0 . Dengan kata lain, variabel Metode Belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan R, yaitu sebesar 0,685. Artinya variasi seluruh variabel bebas dapat mempengaruhi perubahan variabel terikat sebesar 0,685 (68,5%). Sedangkan sisanya 31,5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

3. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Metode Pembelajaran secara bersama – sama terhadap Hasil Belajar siswa SMP Metta Maitreya Pekanbaru

Pengaruh lingkungan belajar dan metode pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,744 atau 74,4 % yang mengartikan bahwa pengaruh lingkungan belajar dan metode pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar adalah cukup kuat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Pekanbaru. Lingkungan belajar dapat menentukan dan memberikan pengaruh sebesar 0,542 (54,2%). Sedangkan sisanya 45,8 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian
2. Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Pekanbaru. Metode pembelajaran dapat menentukan dan memberi pengaruh sebesar 0,685 (68,5%). Sedangkan sisanya 31,5 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dan metode pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Pekanbaru. Lingkungan belajar dan metode pembelajaran secara bersama-sama dapat menentukan dan memberi pengaruh sebesar 0,744 atau 74,4 % yang mengartikan bahwa pengaruh lingkungan belajar dan metode pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar adalah cukup kuat.

Saran-saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap masyarakat tentang pentingnya pendidikan dalam kehidupan.
2. Pihak sekolah perlu mengadakan sosialisasi kepada masyarakat, agar beasiswa paket C ini dapat terlaksana dan banyak diminati oleh masyarakat, khususnya bagi yang putus sekolah dan terkendala oleh biaya hidup.
3. Siswa diberi motivasi yang lebih agar lebih bersemangat dalam mengikuti program beasiswa ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., Prasetya, J.T. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. CV. Pustaka Setia.
- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas xi ips sma negeri 1 sewon bantul tahun ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1)., (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/921/732>, diakses tanggal 10 Mei 2023).
- Ali, M. (2007). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru. Algesindo.
- Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustaka.
- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo, P. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(12), 1650-1655., (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10316/4942>, diakses tanggal 10 Mei 2023).
- Anitah, Sri dan Supriyati, Yetti. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka.
- Arifin, Zaenal. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ginting, Abdurrahman. (2014). *Esensi praktis belajar pembelajaran*. Humaniora.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamiyah, N., Jauhar, M. (2014). *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Prestasi Pustakaraya.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Komalasari, Kokom. (2017). *Pembelajaran kontekstual: konsep dan aplikasi*. Refika Aditama.
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2). (<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1831>, diakses pada tanggal 10 Mei 2023).
- Rosana, L. N. (2014). Pengaruh metode pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar sejarah siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 3(1), 34-44. (<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jps/article/view/991>, diakses pada tanggal 10 Mei 2023).
- Rustiana, A., & Chalifah, N. (2012). Pengaruh lingkungan belajar dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa SMA N 1 Jekulo Kudus. *Dinamika Pendidikan*, 7(1). (<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/4914>, diakses pada tanggal 10 Mei 2023).

- Sanjaya, Wina (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cetakan ke 12). Kencana Prenada Media.
- Sani, R.A. (2019). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Sutikno, Sobry. (2014). *Metode & model-model pembelajaran*. Holistica.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Wiyono, Bambang Budi. (2003). *Hubungan Antara Lingkungan Belajar*. Forum Penelitian.